

## BEM FISIP Mengajar: Upaya Pendampingan Pendidikan Anak Nelayan di Kelurahan Tambak Wedi, Surabaya

Prastata Ta'syah Mochammad, Jyestha Nirvana, Yogki Andreade, Anindya Ayu Ratna  
Dewanti, M. Husni Tamrin

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hang Tuah, Surabaya  
e-mail: m.husnitamrin@hangtuah.ac.id

**Abstract :** *"BEM FISIP Mengajar" program is an initiative of the Student Executive Board (BEM) of the Faculty of Social and Political Sciences (FISIP) Universitas Hang Tuah which aims to provide educational assistance to fishermen's children in Tambak Wedi Village, Surabaya. The main aim of this program is to improve access and quality of education for fishermen's children and involve parents in the education process. This program uses a holistic approach that includes learning assistance and extracurricular activities as well as community support. The results of this program show significant achievements. Fishermen's children's access to education has increased through tutoring and access to adequate learning materials. The quality of children's education also improves through intensive mentoring, creating a strong foundation for their future. Additionally, involving parents in the educational process has created a supportive educational environment at home, reinforcing the learning that occurs at school. This program has also succeeded in strengthening children's social and emotional skills through extracurricular activities and community support, shaping them into competitive individuals.*

**Keywords :** Teaching; Fisherman's\_Children; Tambak\_Wedi; Surabaya.

### Abstrak:

Program "BEM FISIP Mengajar" merupakan inisiatif dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Hang Tuah yang bertujuan untuk memberikan pendampingan pendidikan kepada anak-anak nelayan di Kelurahan Tambak Wedi, Surabaya. Tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan akses dan kualitas pendidikan anak-anak nelayan serta melibatkan orang tua dalam proses pendidikan. Program ini menggunakan pendekatan holistik yang mencakup pendampingan belajar dan kegiatan ekstrakurikuler serta dukungan Masyarakat. Hasil dari program ini menunjukkan pencapaian yang signifikan. Akses pendidikan anak-anak nelayan telah meningkat melalui bimbingan belajar dan akses ke materi pembelajaran yang memadai. Kualitas pendidikan anak-anak juga mengalami peningkatan melalui pendampingan intensif, menciptakan pondasi yang kuat untuk masa depan mereka. Selain itu, melibatkan orang tua dalam proses pendidikan telah menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung di rumah, memperkuat pembelajaran yang terjadi di sekolah. Program ini juga berhasil memperkuat keterampilan sosial dan emosional anak-anak melalui kegiatan ekstrakurikuler dan dukungan masyarakat, membentuk mereka menjadi individu yang berdaya saing.

**Kata Kunci:** Mengajar; Anak Nelayan; Tambak\_Wedi; Surabaya.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia secara optimal, baik dari segi intelektual, moral, maupun fisik (Triana, 2021). Pendidikan juga dapat dilaksanakan secara terpadu melalui proses pembelajaran, manajemen

sekolah, dan kegiatan pembinaan kesiswaan melalui kegiatan budaya sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler (Triana, 2021). Pendidikan karakter juga menjadi fokus dalam pendidikan, yang bertujuan untuk mengembangkan karakter positif pada peserta didik, seperti religius, jujur, bertanggung jawab, hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, kreatif, mandiri, dan lain sebagainya. (Akida, 2022; Tanjung et al., 2022). Pendidikan adalah kunci bagi pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Namun, di banyak daerah, akses terhadap pendidikan berkualitas masih menjadi tantangan. Kelurahan Tambak Wedi, Surabaya, merupakan salah satu contohnya. Meskipun memiliki potensi besar dalam industri perikanan, anak-anak nelayan di daerah ini menghadapi berbagai hambatan dalam mendapatkan pendidikan yang layak. Faktor ekonomi, kurangnya fasilitas pendidikan, dan minimnya dukungan sosial telah menciptakan kesenjangan pendidikan yang signifikan.

Anak-anak nelayan di Kelurahan Tambak Wedi dihadapkan pada tantangan besar dalam mengakses pendidikan berkualitas. Keterbatasan sumber daya dan kurangnya motivasi menjadi hambatan utama (Nurahaju et al., 2023). Selain itu, rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan juga menjadi masalah serius di komunitas ini. Kurangnya akses terhadap buku, bahan ajar, dan bimbingan pendidikan memperburuk situasi ini.

Anak nelayan seringkali menghadapi permasalahan dalam pendidikan karena kondisi sosial-ekonomi keluarga yang rendah, sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak (Jamaluddin et al., 2019; Mutaharoh, 2018; Ramadhani et al., 2022). Selain itu, kendala lain yang dihadapi orang tua nelayan dalam memberikan pendidikan pada anak antara lain adalah keterbatasan akses ke sekolah, biaya pendidikan yang tinggi, dan kurangnya dukungan dari pemerintah (Miswanto et al., 2018; Ramadhani et al., 2022). Namun, orang tua nelayan juga memiliki sikap dan peran yang positif terhadap pendidikan anak, seperti memiliki wawasan tentang pentingnya pendidikan, ingin menyekolahkan anak setinggi-tingginya, dan melakukan usaha untuk mendukung pendidikan anak (Ramadhani et al., 2022). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kondisi sosial-ekonomi keluarga nelayan dan memberikan akses yang lebih baik ke pendidikan dapat membantu mengatasi permasalahan pendidikan anak nelayan (Jamaluddin et al., 2019; Mutaharoh, 2018; Ramadhani et al., 2022). Selain itu, dukungan dari pemerintah dan masyarakat juga diperlukan untuk memperbaiki kondisi pendidikan anak nelayan (Dwi Putri Ramadhani et al., 2022; Laut et al., 2018).

Dalam menanggapi permasalahan ini, program "BEM FISIP Mengajar" yang diinisiasi oleh Badan Eksekutif (BEM) Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik hadir sebagai solusi yang holistik. Pendidikan adalah hak bagi setiap anak, termasuk anak-anak nelayan. Melalui pendampingan belajar, pengadaan bahan ajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan pelibatan masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan akses, kualitas, dan motivasi dalam pendidikan anak-anak nelayan di Kelurahan Tambak Wedi. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada perkembangan sosial dan emosional anak-anak.

Berbagai fakta dan isu-isu menginspirasi pendirian program ini. Meski status Surabaya merupakan kota besar dan modern, namun hal itu tidak berpengaruh terhadap angka partisipasi sekolah. Jumlah anak putus sekolah di Surabaya masih cukup tinggi dan terjadi di hampir seluruh jenjang Pendidikan (Diskominfo, 2023). Data menunjukkan bahwa tingkat putus sekolah di kalangan anak-anak nelayan di Tambak Wedi sangat tinggi, dengan banyak anak yang tidak melanjutkan pendidikan setelah tingkat dasar. Kurangnya pendidikan mengarah pada peluang kerja yang terbatas, menciptakan lingkaran kemiskinan yang sulit diputuskan. Isu-isu seperti rendahnya literasi dan keterampilan dalam komunitas ini juga menciptakan hambatan dalam pengembangan ekonomi lokal.

Melalui program "BEM FISIP Mengajar," dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan di Kelurahan Tambak Wedi. Manfaatnya mencakup peningkatan literasi dan pengetahuan anak-anak, peningkatan keterampilan sosial dan emosional, serta peningkatan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. Dengan memperkuat pondasi

pendidikan anak-anak nelayan, kami berharap menciptakan generasi yang lebih terdidik, mandiri, dan berkontribusi secara positif terhadap masyarakat mereka. Dengan dasar analisis situasi yang mendalam, pemahaman yang kuat tentang permasalahan mitra, dan solusi yang ditawarkan berdasarkan telaah pustaka yang komprehensif, program "BEM FISIP Mengajar" bertujuan untuk menjadi solusi yang berkelanjutan bagi permasalahan pendidikan anak-anak nelayan di Kelurahan Tambak Wedi, Surabaya.

## PELAKSANAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan melalui aktivitas pelatihan dan pendampingan langsung kepada mitra. Program ini diikuti oleh 10 mahasiswa dari Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hang Tuah dari Program Studi S1 Administrasi Publik dan Program Studi S1 Administrasi Bisnis serta melibatkan 15 anak yang tersebar dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK) sampai kelas VI Sekolah Dasar (SD). Adapun beberapa tahapan dalam metode pelaksanaan diantaranya:

**Tabel 1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

No.	Jenis Kegiatan	Tujuan
1.	Survei	Survei dilaksanakan di rumah salah satu warga yang menjadi narahubung perihal permasalahan di sekitar Tambak Wedi
2.	Observasi	Memperoleh data yang lebih valid dari salah satu RT disana terkait kondisi permasalahan yang ada di Tambak Wedi
3.	Perencanaan	Membuat persencanaan program yang tepat guna menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Masalah yang dimaksud adalah kesimpulan dari hasil observasi dan diskusi bersama RT di Tambak Wedi
4.	Pemetaan	Tahapan ini bertujuan untuk memberikan kejelasan dan kesetaraan kepada masing-masing peserta FISIP Mengajar
5.	Pelaksanaan	Tahapan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat-minat para murid untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan ysng lebih tinggi nantinya sehingga ada motivasi dari usia dini
6.	Tindaklanjut	Menyusun program sebagai tindak lanjut setelah melakukan pendampingan dan pelaksanaan

*Sumber: diolah oleh Penulis, 2023*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konteks program "BEM FISIP Mengajar" di Kelurahan Tambak Wedi, Surabaya, upaya pendampingan pendidikan terhadap anak-anak nelayan telah menghasilkan berbagai dampak positif dan relevan terhadap komunitas yang dilibatkan.

### Tahapan Survei dan Observasi

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang mengusung Tema "BEM FISIP Mengajar: Upaya Pendampingan Pendidikan Anak Nelayan di Kelurahan Tambak Wedi, Surabaya" diawali dengan survei dan observasi bertemu dengan salah satu tokoh warga dan berdiskusi mengenai permasalahan yang ada di Tambak Wedi. Kemudian bertemu dengan RT setempat untuk berdiskusi lebih lanjut terkait hal tersebut, dan diarahkan ke Kelurahan Tambak Wedi meminta izin kegiatan pengabdian masyarakat berupa kegiatan belajar mengajar pada anak TK-SD. Setelah itu kami menyusun jadwal untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, yang dilaksanakan selama 6 bulan dari bulan Februari-Juli.



Gambar 1. kegiatan survey dan observasi oleh Tim

### Tahap Pelaksanaan

Pada bulan Februari Tim melakukan pengenalan dan pendekatan kepada anak-anak untuk memahami lebih dalam permasalahan Pendidikan dan kekurangan di bidang akademik sehingga diharapkan mengenali lebih dalam dan menimbulkan *chemistry* selama kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Pada bulan ini juga tim melakukan kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris yang diselengi dengan *fun-game*.



Gambar 2. Kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris serta Fun-game

### Materi Bahasa Inggris untuk Anak Nelayan - Program BEM FISIP Mengajar

Tujuan Pembelajaran: Materi bahasa Inggris ini dirancang khusus untuk membantu anak-anak nelayan di Kelurahan Tambak Wedi, Surabaya, meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Adapun rencana pembelajaran dan materi disusun dalam beberapa pertemuan sebagai berikut:

Tabel 2. Rencana Pembelajaran BEM FISIP Mengajar

Pertemuan	Materi
1	<b>Pengenalan Bahasa Inggris dan Kosa Kata Dasar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan huruf dan bunyi dalam bahasa Inggris.</li> <li>• Belajar menyebutkan nama-nama benda sehari-hari di dalam bahasa Inggris (rumah, keluarga, buah, dan hewan).</li> <li>• Pengenalan kata sapaan (greetings) seperti "Hello," "Good morning," "Good afternoon," dan "Good night."</li> </ul>
2	<b>Angka dan Waktu dalam Bahasa Inggris</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar menghitung angka 1-100 dalam bahasa Inggris.</li> <li>• Memahami konsep waktu dalam bahasa Inggris (jam, menit, hari, minggu, bulan, tahun).</li> <li>• Berlatih menyebutkan waktu dalam bahasa Inggris.</li> </ul>



Pertemuan	Materi
3	<b>Percakapan Sederhana dan Kalimat Pendek</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempelajari kalimat sederhana untuk memperkenalkan diri dan orang lain.</li> <li>Berlatih percakapan sehari-hari seperti memesan makanan, meminta bantuan, dan berterima kasih.</li> <li>Memahami kalimat tanya (<i>question sentences</i>) dan jawaban (<i>answer sentences</i>) dalam konteks percakapan sehari-hari</li> </ul>
4	<b>Membaca dan Menulis</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca cerita pendek atau teks sederhana dalam bahasa Inggris dengan pengucapan yang jelas.</li> <li>Menulis kalimat sederhana dalam bahasa Inggris tentang diri sendiri, keluarga, atau kegiatan sehari-hari.</li> <li>Berlatih mengeja dan menulis kata-kata dasar dengan benar.</li> </ul>
5	<b>Keterampilan Mendengarkan dan Berbicara Lanjutan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan cerita pendek atau dialog dalam bahasa Inggris dan mengidentifikasi informasi yang relevan.</li> <li>Berlatih berbicara dalam kelompok kecil dengan topik-topik yang diberikan.</li> <li>Menggunakan lagu atau permainan bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan.</li> </ul>
Kegiatan Tambahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan permainan bahasa Inggris interaktif untuk membuat pembelajaran menyenangkan dan interaktif.</li> <li>Membaca buku cerita bergambar dalam bahasa Inggris dan berdiskusi tentang ceritanya.</li> <li>Mengadakan pertunjukan mini dalam bahasa Inggris untuk meningkatkan kepercayaan diri anak-anak dalam berbicara.</li> </ul>

Sumber: diolah Penulis, 2023

Pada bulan Juni Tim memulai Kembali aktivitas belajar mengajar sesuai jadwal, salah satunya yaitu kami mengajak adik-adik untuk membuat kreasi dalam bentuk lukisan dan kreasi kertas origami.



Gambar 3. Kegiatan belajar membuat Lukisan dan kreasi kertas origami

Pada bulan Juli Tim melakukan kegiatan belajar mengajar hanya satu kali pertemuan, sekaligus acara penutupan kegiatan Pengabdian Masyarakat BEM FISIP Mengajar. Dengan menggunakan metode yang interaktif, ceria, dan inklusif, materi ini bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat bagi anak-anak nelayan dalam memahami dan menggunakan

bahasa Inggris dengan percaya diri. Program ini juga dirancang untuk memperkuat keterampilan komunikasi mereka, membuka pintu peluang pendidikan yang lebih luas, dan memberi mereka kepercayaan diri untuk berinteraksi dalam lingkungan yang lebih luas.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Tambak Wedi memberikan banyak manfaat. Beberapa hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain: (1) terbentuknya kesadaran para TIM akan pentingnya penyuluhan pendidikan terutama dalam mata pelajaran bahasa Inggris dan (2) pihak RT dan warga setempat sudah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengaplikasikan Pendidikan terutama dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di kampung Tambak Wedi itu sendiri sehingga bisa berjalan dengan optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akida, S. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 14(2), 214–226.
- Diskominfo. (2023, September 29). *DINDIK SURABAYA DATA SISWA PUTUS SEKOLAH*. DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROVINSI JAWA TIMUR.
- Jamaluddin, O. :, Nursholahatun, &, Pkn, D., Program, A., & Geografi, S. P. (2019). Jurpis : Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial PENDIDIKAN ANAK DI DESA SAMA BAHARI KECAMATAN BOLANO KABUPATEN PARIGI MOUTONG. *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 16(2), 216–231.
- Miswanto, B., Arfa, D., Akmal, R., & Pramono, D. A. (2018). MOTIVASI ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN FORMAL ANAK : STUDI KASUS MASYARAKAT NELAYAN PULAU KETER LAUT, KABUPATEN BINTAN. In *Asian People Journal (APJ)* (Vol. 1, Issue 2). [www.journal.unisza.edu.my/apj/](http://www.journal.unisza.edu.my/apj/)
- Mutaharoh, I. (2018). *UPAYA ORANG TUA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PENDIDIKAN ANAK KELUARGA NELAYAN DI DESA BANDENGAN KECAMATAN JEPARA KABUPATEN JEPARA*. 78–93.
- Nurahaju, R., Tamrin, M. H., Ardiana, A. K., & Junia, R. H. (2023). Motivasi Belajar pada Murid SDI Al Furqon Bangkalan Madura. *Jurnal Pendidikan Modern*, 08(03), 105–111.
- Ramadhani, M. D. P., Suhaeb, F. W., & Irwansyah Idrus, I. (2022). PERMASALAHAN PENDIDIKAN ANAK NELAYAN MISKIN DI KAMPUNG NELAYAN UNTIA KOTA MAKASSAR. *Jurnal Predestinasi*, 15(1), 1–8.
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). MANAJEMEN MUTU DALAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN. *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>
- Triana, N. (2021). Pendidikan karakter. *Mau'izhah: Jurnal Kajian Keislaman*, XI(1), 1–44.